



Transformasi Mindset Wirausaha pada Para Pelaku Usaha Generasi Muda

Siti Epa Hardiyanti^{1*}, Gerry Ganika², Enok Nurhayati³, Titis Nistia Sari⁴, Akbar Tanjung⁵, Urika⁶
¹⁻⁶Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Article Info

Article history:

Received: Sept 9, 2025

Revised: Sept 20, 2025

Accepted: Oct 11, 2025

Keywords:

entrepreneurship
generasi muda
mindset bisnis
pengabdian masyarakat
inovasi

ABSTRACT

Tantangan perkembangan ekonomi digital mendorong generasi muda untuk memiliki pola pikir kewirausahaan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada solusi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mentransformasikan mindset wirausaha generasi muda melalui pelatihan berbasis praktik dan pendampingan. Kegiatan dilakukan melalui workshop, diskusi interaktif, simulasi bisnis, mentoring, dan evaluasi perkembangan peserta. Program menghasilkan peningkatan signifikan pada aspek pola pikir kreatif, kemampuan problem solving, keberanian mengambil risiko, dan orientasi pertumbuhan usaha. Program pengabdian ini efektif dalam membentuk cara berpikir wirausaha pada generasi muda dan layak direplikasi untuk skala peserta yang lebih luas.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

Corresponding Author:

Siti Epa Hardiyanti

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital menciptakan dinamika baru dalam dunia usaha, khususnya bagi generasi muda. Transformasi digital telah membuka peluang bisnis yang lebih luas, namun juga menghadirkan tantangan yang lebih kompleks di pasar global (Kuratko, 2020). Kemajuan teknologi informasi mendorong terciptanya peluang usaha berbasis digital, namun keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh akses teknologi, melainkan juga oleh kesiapan pola pikir para pelaku usaha muda (Urban, 2020). Dalam konteks ini, mindset wirausaha menjadi fondasi utama bagi generasi muda untuk mampu bertahan dan berkembang.

Mindset wirausaha memiliki peran kritis terhadap cara individu melihat peluang, menghadapi ketidakpastian, dan mengambil keputusan strategis (Bird, 2019). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan seorang wirausaha sangat dipengaruhi oleh pola pikirnya, bahkan lebih besar daripada penguasaan keterampilan teknis semata (Baron, 2020). Wirausaha muda dengan pola pikir positif, kreatif, dan visioner cenderung mampu melihat ruang inovasi di tengah kompetisi yang padat (Valliere, 2017). Oleh karena itu, pembentukan mindset wirausaha merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kapasitas generasi muda.

Namun demikian, berbagai hambatan mindset masih ditemukan pada generasi muda di Indonesia. Banyak dari mereka memandang kegagalan sebagai sesuatu yang memalukan, bukan

sebagai bagian alami dari proses pembelajaran (Dweck, 2016). Sikap menghindari risiko dan keinginan mencari pekerjaan aman di sektor formal masih menjadi tantangan besar (Crane, 2019). Hambatan psikologis ini berdampak pada rendahnya kesiapan pemuda untuk memulai usaha baru, serta lambatnya regenerasi wirausaha muda (Smallbone & Welter, 2020).

Kendala tersebut semakin diperparah dengan kurangnya akses terhadap pendampingan dan pelatihan mindset kewirausahaan yang komprehensif. Banyak program pelatihan hanya berfokus pada aspek teknis seperti pemasaran tanpa menyentuh esensi pola pikir wirausaha (Liguori & Winkler, 2020). Padahal, mindset merupakan faktor kunci yang menentukan kualitas pelaksanaan strategi bisnis, termasuk kemampuan beradaptasi dan bertahan dalam situasi ketidakpastian (Souitaris et al., 2019). Oleh karena itu, program pelatihan berbasis transformasi mindset sangat dibutuhkan oleh generasi muda.

Generasi muda memiliki fleksibilitas belajar yang tinggi sehingga program transformasi mindset dapat memberikan dampak signifikan dalam jangka panjang (Gielnik et al., 2018). Mereka cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, lebih cepat dalam beradaptasi, dan lebih antusias dalam mengeksplorasi peluang baru dibandingkan generasi sebelumnya. Dengan pendampingan yang tepat, generasi muda dapat mengembangkan growth mindset, keberanian mengambil risiko terukur, serta kemampuan problem-solving yang baik—tiga aspek kunci dalam membangun pola pikir wirausaha (Ahsan & Fernhaber, 2019).

Selain memberikan manfaat bagi individu, peningkatan jumlah wirausaha muda juga berdampak positif bagi perekonomian lokal. Wirausaha muda dapat menciptakan lapangan kerja, memperkenalkan inovasi produk, dan merangsang aktivitas ekonomi (Bacq & Alt, 2018). Secara sosial, mereka dapat menjadi role model bagi lingkungannya, menciptakan kultur kreatif dan produktif (Hallak et al., 2015). Oleh sebab itu, penguatan mindset wirausaha memiliki urgensi tidak hanya pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat komunitas.

Salah satu tantangan esensial dalam kewirausahaan modern adalah kemampuan menghadapi ketidakpastian dan ambiguitas pasar. Pasar digital yang bergerak cepat menuntut wirausaha muda memiliki ketahanan mental dan kemampuan adaptasi yang kuat (Cardon et al., 2018). Pemahaman mendalam mengenai mindset wirausaha dapat membantu mereka memandang ketidakpastian sebagai peluang, bukan hambatan (Wang & Chugh, 2014). Hal ini membutuhkan pelatihan interaktif yang mampu mengubah cara pikir peserta secara bertahap.

Di sisi lain, informasi yang diperoleh pemuda dari media sosial sering kali lebih bersifat inspiratif dan dangkal, sehingga tidak cukup memberikan pemahaman realistis tentang tantangan wirausaha (Agbenyegah, 2020). Tanpa pendampingan yang tepat, pemuda mudah terjebak dalam tren bisnis sesaat yang tidak berkelanjutan (Zhao et al., 2019). Karena itu, pengabdian masyarakat perlu memberikan edukasi kewirausahaan berbasis teori dan praktik yang seimbang sehingga peserta dapat membangun fondasi kewirausahaan yang kuat.

Dari perspektif akademik, program pengabdian masyarakat ini menjadi wadah penerapan teori entrepreneurial mindset ke dalam konteks nyata. Konsep-konsep seperti opportunity recognition, innovation orientation, dan growth mindset dapat dipraktikkan langsung melalui simulasi maupun mentoring (Neck et al., 2019). Penerapan teori secara langsung memberikan kontribusi pada penguatan keilmuan kewirausahaan sekaligus memperkaya bukti empiris mengenai efektivitas pendidikan mindset di Indonesia (Fayolle & Liñán, 2020).

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, program pengabdian masyarakat mengenai transformasi mindset wirausaha dipandang sangat strategis dalam membentuk generasi muda yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Transformasi mindset bukan sekadar perubahan pola pikir, tetapi perubahan cara bertindak, mengambil keputusan, dan memandang kegagalan sebagai bagian dari proses belajar (Lloyd & Ries, 2021). Oleh karena itu, implementasi program ini memiliki dampak penting dalam mempersiapkan wirausaha muda yang siap menghadapi tantangan era ekonomi digital.

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN

Program pengabdian ini mengimplementasikan keilmuan kewirausahaan, manajemen bisnis, dan pengembangan diri secara terpadu. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahap, antara lain:

1. Metode Pelaksanaan

- **Workshop Mindset Entrepreneurial**

Peserta diperkenalkan pada konsep growth mindset, creative thinking, resilience, dan business opportunity recognition.

- **Simulasi Bisnis Mini**

Peserta diminta melakukan perancangan ide bisnis, analisis nilai tambah, dan menentukan model bisnis dasar.

- **Mentoring dan Coaching**

Peserta mendapatkan pendampingan langsung untuk mengevaluasi ide dan strategi usaha mereka.

- **Diskusi Kelompok dan Presentasi**

Peserta mempresentasikan gagasan dan mendapat feedback dari mentor.

2. Sarana dan Prasarana

- Ruang pelatihan
- LCD projector
- Modul pelatihan mindset kewirausahaan
- Template Business Model Canvas
- Alat tulis, lembar evaluasi, dan lokasi praktik lapangan

3. Materi Kegiatan

- Transformasi Pola Pikir Wirausaha (Growth Mindset)
- Identifikasi Peluang dan Kreativitas
- Manajemen Risiko
- Dasar Manajemen Usaha dan Digital Marketing
- Strategi mengatasi hambatan mental dalam merintis usaha

4. Dokumentasi Kegiatan

Berikut merupakan foto-foto kegiatan program pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan :



Figure 1. Program Pengabdian Masyarakat di Kalangan Generasi Muda



HASIL DAN MANFAAT PROGRAM PENGABDIAN

Program pengabdian menghasilkan beberapa capaian penting:

1. Peningkatan Mindset Kewirausahaan

Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya pola pikir adaptif, inovatif, dan pantang menyerah. Banyak peserta yang awalnya ragu memulai usaha, kini lebih berani menganalisis risiko dan melihat peluang.

2. Meningkatnya Kemampuan Kreativitas dan Problem Solving

Melalui simulasi dan latihan studi kasus, peserta mampu menghasilkan ide bisnis lebih variatif dan realistis. Mereka juga belajar memecahkan masalah dengan pendekatan sistematis.

3. Bertambahnya Wawasan Manajemen Usaha

Peserta mendapatkan pemahaman baru tentang strategi pemasaran, pengelolaan keuangan sederhana, serta cara memvalidasi ide bisnis.

4. Dampak Bagi Masyarakat

Transformasi mindset ini berpotensi menciptakan wirausaha muda baru yang dapat berkontribusi pada perputaran ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja.

EVALUASI DAN MONITORING

Evaluasi dilakukan melalui:

- Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan
- Wawancara singkat mengenai persepsi peserta
- Penilaian kualitas ide bisnis yang dihasilkan

Berikut data yang dapat disimpulkan dari hasil kuesioner kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan:

Table 1. Perubahan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Aspek yang Dinilai	Sebelum (Skor 1–10)	Sesudah (1–10)
Growth Mindset	5.2	8.7
Kreativitas	6.1	8.9

Aspek yang Dinilai	Sebelum (Skor 1–10) Sesudah (1–10)	
Keberanian Mengambil Risiko	4.9	7.8
Pemahaman Peluang Usaha	5.5	8.4

Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan motivasi dan pemahaman kewirausahaan. Monitoring lanjutan dilakukan melalui grup diskusi daring di mana peserta melaporkan perkembangan usaha, meminta masukan, dan bertukar informasi peluang bisnis.

Program tindak lanjut yang direncanakan meliputi:

- Pendampingan intensif selama tiga bulan
- Penyediaan sesi mentoring tambahan
- Workshop lanjutan terkait digital marketing dan branding
- Penyusunan modul lanjutan untuk pengembangan usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Agbenyegah, A. T. (2020). Micro-entrepreneurial challenges faced by young entrepreneurs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Ahsan, M., & Fernhaber, S. (2019). Growth mindset and entrepreneurial behaviors. *Journal of Business Venturing*.
- Bacq, S., & Alt, E. (2018). Feeling capable and valued: A prosocial perspective on entrepreneurship. *Journal of Business Ethics*.
- Baron, R. A. (2020). Cognitive foundations of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Bird, B. (2019). Entrepreneurial intentionality and mindset. *Journal of Business Research*.
- Cardon, M. S., Foo, M., Shepherd, D., & Wiklund, J. (2018). Emotional dynamics in entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Crane, F. G. (2019). Teaching entrepreneurial mindset to youth. *Journal of Entrepreneurship Education*.
- Dweck, C. (2016). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2020). The future of research in entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Gielnik, M. M., et al. (2018). Entrepreneurial learning and mindset development. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Hallak, R., Assaker, G., & Lee, C. (2015). Tourism entrepreneurship and youth mindset. *Journal of Travel Research*.
- Kuratko, D. F. (2020). *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Cengage.
- Liguori, E., & Winkler, C. (2020). Mindset in entrepreneurship education. *Journal of Small Business Management*.
- Neck, H., Greene, P., & Brush, C. (2019). *Teaching Entrepreneurship: A Practice-Based Approach*. Edward Elgar.
- Smallbone, D., & Welter, F. (2020). Entrepreneurship in emerging economies. *Journal of Business Venturing*.
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2019). Mindset transformation in entrepreneurship programs. *Academy of Management Learning & Education*.
- Urban, B. (2020). Entrepreneurial mindset in emerging markets. *Journal of Developmental Entrepreneurship*.
- Valliere, D. (2017). Entrepreneurial cognition and opportunity recognition. *Journal of Business Venturing*.
- Wang, D., & Chugh, H. (2014). Entrepreneurial learning model. *Management Learning*.
- Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. (2019). Mindset and entrepreneurial intention. *Entrepreneurship Theory and Practice*.